

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

2018



Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

No. Publikasi : 34530.1915
Katalog BPS : 6104006.34
Ukuran buku : 21 cm X 28 cm
Jumlah Halaman : xx + 102

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Penyunting :
Bidang Statistik Produksi

Gambar kulit :
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh:
©Bidang Statistik Produksi

Dicetak oleh:
CV. Magna Raharja Tama (MAHATA) Yogyakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2018

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Dr. Heru Margono, M.Sc
Editor	: Muhammad Lausepa, S.E, M.M. Kairol Amin, S.ST, M.Si
Naskah	: Kairol Amin, S.ST, M.Si Sri Kuncoro Damayanti, S.ST, M.Ec.Dev.
Gambar Kulit	: Sri Kuncoro Damayanti, S.ST, M.Ec.Dev.
Layout	: Ir. Suparna, M.Si.

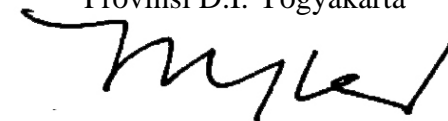
<https://yogyakarta.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2018 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2018 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Provinsi D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Yogyakarta, Desember 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta



Dr. Heru Margono, M.Sc.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/Pages
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	xix
Penjelasan Umum	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	2
3. Lingkup dan Cakupan	2
4. Dokumen yang Digunakan	2
5. Metodologi	3
6. Organisasi Lapangan	5
7. Konsep dan Definisi	
Gambaran Umum Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2018	
1. Banyaknya Usaha	17
2. Banyaknya Tenaga Kerja	19
3. Balas Jasa Pekerja	21
4. Pengeluaran	22
5. Pendapatan	23
6. Kesulitan dan Pemasaran	24
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

	Halaman/Pages	
Tabel 1.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2018</i>	29
Tabel 1.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regence/Municipality and Group of Workers, 2018</i>	30
Tabel 2.1.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2018 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2018Municipality and Group of Workers, 2018</i>	31
Tabel 2.2.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2018 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2018Municipality and Group of Workers, 2018</i>	32
Tabel 3.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2018</i>	33

Tabel 3.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan ode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2018</i>	34
Tabel 4.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2018</i>	35
Tabel 4.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2018</i>	36
Tabel 5.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2018</i>	37
Tabel 5.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2018</i>	38
Tabel 6.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2018</i>	39

Tabel 6.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2018</i>	40
Tabel 7.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2018 <i>Number of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Age Group Workers, 2018</i>	41
Tabel 7.2.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2018 <i>Number of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2018</i>	42
Tabel 8.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2018 <i>Number of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Types of Workers, 2018</i>	43
Tabel 8.2.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2018 <i>Number of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2018</i>	44
Tabel 9.1.	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2018</i>	45

Tabel 9.2.	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2018</i>	46
Tabel 10.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2018</i>	47
Tabel 10.2.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2018</i>	48
Tabel 11.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2018</i>	49
Tabel 11.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2018</i>	50
Tabel 12.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2018</i>	51

Tabel 12.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2018</i>	52
Tabel 13.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2018</i>	53
Tabel 13.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2018</i>	54
Tabel 14.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2018</i>	55
Tabel 14.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2018</i>	56
Tabel 15.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2018</i>	57
Tabel 15.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2018</i>	58

Tabel 16.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2018</i>	59
Tabel 16.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Loans by Province and The Amount of Bank Loans, 2018</i>	60
Tabel 17.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2018</i>	61
Tabel 17.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2018</i>	62
Tabel 18.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Difficulties, 2018</i>	63
Tabel 18.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2018</i>	64
Tabel 19.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2018</i>	65

Tabel 19.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2018</i>	66
Tabel 20.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2018</i>	67
Tabel 20.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2018 <i>Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2018</i>	68
Tabel 21.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2018</i>	69
Tabel 21.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2018</i>	70
Tabel 22.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2018</i>	71

Tabel 22.2.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2018</i></p>	72
Tabel 23.1.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2018</i></p>	73
Tabel 23.2.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2018</i></p>	74
Tabel 24.1.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2018</i></p>	75
Tabel 24.2.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2018</i></p>	76
Tabel 25.1.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2018</i></p>	77

Tabel 25.2.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2018</i></p>	78
Tabel 26.1.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2018</i></p>	79
Tabel 26.2.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2018</i></p>	80
Tabel 27.1.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2018</i></p>	81
Tabel 27.2.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2018</i></p>	82
Tabel 28.1.	<p>Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2018</i></p>	83

Tabel 28.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2018</i>	84
Tabel 29.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2018</i>	85
Tabel 29.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2018</i>	86
Tabel 30.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2018</i>	87
Tabel 30.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2018</i>	88
Tabel 31.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2018</i>	89
Tabel 31.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2018</i>	90

Tabel 32.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2018</i>	91
Tabel 32.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2018</i>	92
Tabel 33.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2018</i>	93
Tabel 33.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2018</i>	94
Tabel 34.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2018</i>	95
Tabel 34.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2018</i>	96

Tabel 35.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2018</i>	97
Tabel 35.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2018</i>	98
Tabel 36.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2018</i>	99
Tabel 36.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2018</i>	100
Tabel 37.1.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main of Marketing Allocation, 2018</i>	101
Tabel 37.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Main of Marketing Allocation, 2018</i>	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta, 2018	18
Gambar 2. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha dan enaga Kerja Usaha IMK di D. I. Yogyakarta, 2018.....	19
Gambar 3. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta, 2018	20
Gambar 4. Persentase Banyaknya Pengeluaran Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta, 2018	22
Gambar 5. Persentase Pendapatan Usaha Industri Mikro dan Kecil Menurut Kab/Kota di D.I. Yogyakarta, 2018	24
Gambar 6. Persentase Jenis Kesulitan Bahan Baku yang Dialami Usaha IMK di D.I. Yogyakarta, 2018	25

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Pembangunan sektor industri pengolahan nasional mencanangkan pembangunan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi dan teknologi serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang salah satunya adalah adanya sinergitas yang kuat antara industri kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan menetapkan sasaran-sasaran yang salah satunya adalah pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri kecil dalam perekonomian nasional. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian D.I. Yogyakarta selama 2010 - 2016 secara rata-rata mencapai 13,21 persen. Di tahun 2018, khusus Industri Mikro dan Kecil (IMK) mampu menyerap tenaga kerja sebesar 216,8 ribu orang¹.

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil disusun berdasarkan survei IMK Tahunan 2018. Publikasi ini sebagai upaya untuk menyajikan gambaran industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang, disajikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Berbagai karakteristik IMK secara umum tergambar di seluruh Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Usaha IMK lebih banyak menggunakan sumber daya alam lokal. Selain itu, usaha IMK memiliki keterbatasan akses modal usaha dan masih menerapkan teknologi sederhana. Di sisi lain, barang-barang yang diproduksi IMK sebagian besar merupakan barang yang siap konsumsi dengan orientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Berbagai gambaran tersebut dirangkum dalam Profil IMK D.I. Yogyakarta Tahun 2018.

¹ Berdasarkan hasil IMK Tahunan 2018, BPS D.I. Yogyakarta.

2. Tujuan

Secara umum VIMK18 bertujuan untuk mengetahui profil IMK di D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK17 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat regional. Secara khusus tujuan VIMK18 adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

3. Lingkup dan Cakupan

VIMK18 ini dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di D.I. Yogyakarta dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 188 blok sensus dan mencakup 1.686 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

4. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2018 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK18-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK18-L2 (*Listing*), digunakan untuk pendaftaran usaha/perusahaan dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK18-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
4. VIMK18-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
5. VIMK18-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
6. VIMK18-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
7. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

5. Metodologi

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).
- b. Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran (*listing*) Survei IMK 2018 Tahunan. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

B. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2 digit KBLI) 2015. Untuk setiap jenis usaha (2 digit KBLI), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

C. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*). **Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

D. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

6. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK18 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK18 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/ Staf BPS Kabupaten/Kota
/Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis : Kabid. Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi

7. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK18 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit <https://www.kegiatanekonomi> yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2018).
- e. **Kegiatan Utama**
Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
 - Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
 - Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
 - Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.
- f. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**
1. **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
 2. **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
 3. **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.

4. **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
5. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
6. **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III.
7. **Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah** SGO, SGPLB, PGSPLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
8. **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
9. **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.

- 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
 - 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
 - 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.

- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2018, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil**<https://www.barangmodal.com> Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 13) **Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian

bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

- 14) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 15) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
- 16) Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promo i/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

- 17) Lainnya.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur

pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun: Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha: Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

- Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
- Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.
- Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

Pendapatan lainnya: pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

- 1. Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:
- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
 - 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK17 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
 - c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
 - d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
 - e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
 - f) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.

- g) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- h) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2018, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2018 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,
- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- n. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- o. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- p. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- q. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia IMK selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya. Selain itu karena sebagian besar jumlah penduduk Indonesia berpendidikan rendah maka berusaha pada sektor IMK merupakan pilihan tepat, di mana pendidikan tidak menjadi syarat mutlak dalam berusaha pada sektor IMK dan hidup dalam kegiatan usaha mikro kecil baik sektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap banyak tenaga kerja.

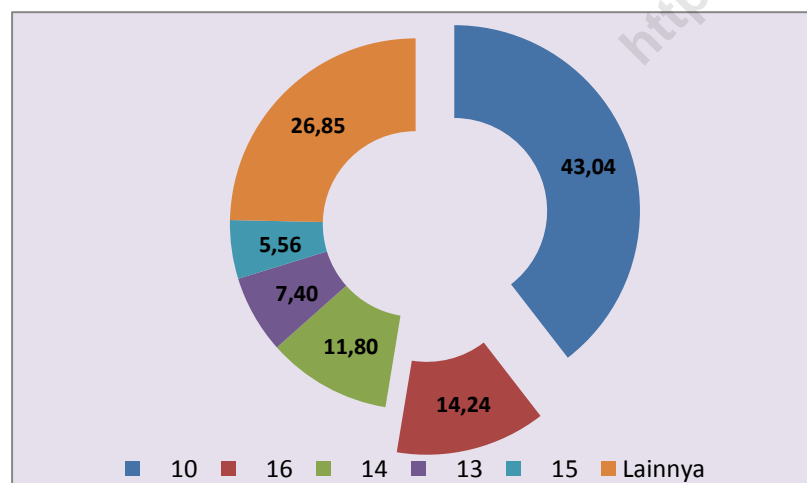
Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika usaha IMK telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan ekonomi rakyat melalui pemberdayaan IMK seharusnya menjadi prioritas utama pembangunan nasional dalam jangka panjang. Tantangan utama yang dihadapi pada masa mendatang adalah mempercepat upaya memperkuat struktur perekonomian Indonesia yang berintikan IMK sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, untuk pengurangan kemiskinan dan peningkatan lapangan kerja.

A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan Survei IMK 2018 Tahunan terdapat 113.430 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 91.328 usaha/perusahaan atau 94,76 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Jumlah usaha IMK menurut kabupaten/kota, terlihat bahwa Kabupaten Bantul memiliki jumlah usaha IMK terbesar yang mencapai 37.464 usaha atau menguasai sebesar 33,03 persen dari total usaha IMK di D.I. Yogyakarta. Pada posisi kedua, sebanyak 29.599 usaha/perusahaan IMK terdapat di Kabupaten Sleman atau sebesar 26,09 persen. Kabupaten Gunungkidul, Kulon Progo, serta Kota Yogyakarta menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing sebesar 19.808 usaha, 19.338 usaha, dan 7.221 usaha (Tabel 1.2).

D.I. Yogyakarta sebagai provinsi tujuan pariwisata ditunjang oleh aktivitas kelompok usaha/perusahaan IMK yang mendukung potensi wisata di Yogyakarta. Hal ini tercermin dari jumlah industri yang banyak berkembang adalah industri yang mendukung sektor pariwisata antara lain industri makanan serta industri kerajinan baik berupa anyaman, pakaian jadi, tekstil, maupun industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2018 terdapat sebanyak 48,8 ribu industri makanan (KBLI 10); Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) terdapat sekitar 16,15 ribu usaha; Industri pakaian jadi (KBLI 14) berada pada urutan ketiga dengan jumlah usaha sebanyak 13,38 ribu usaha; Industri tekstil (KBLI 13) menempati posisi keempat sebanyak 8,4 ribu usaha; dan pada urutan kelima dengan 6,31 ribu usaha adalah industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15). Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.



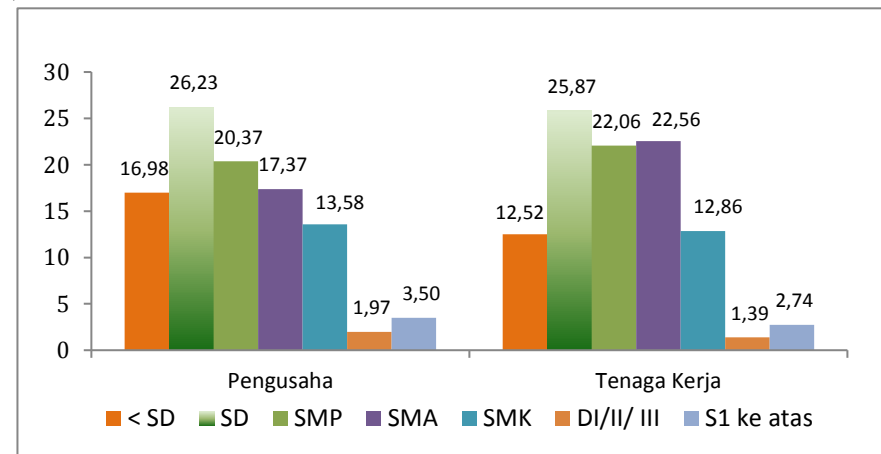
Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2018

B. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 60,42 ribu (53,27 persen) usaha/perusahaan IMK masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.1). Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengusaha tersebut berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat (26,23 persen) dan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat (20,37 persen) sebagai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 17,37 persen dan 13,58 persen. Sebanyak 3,50 persen yang menyelesaikan sampai jenjang S1 ke atas, sebesar 1,97 persen pengusaha yang menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 16,98 persen.

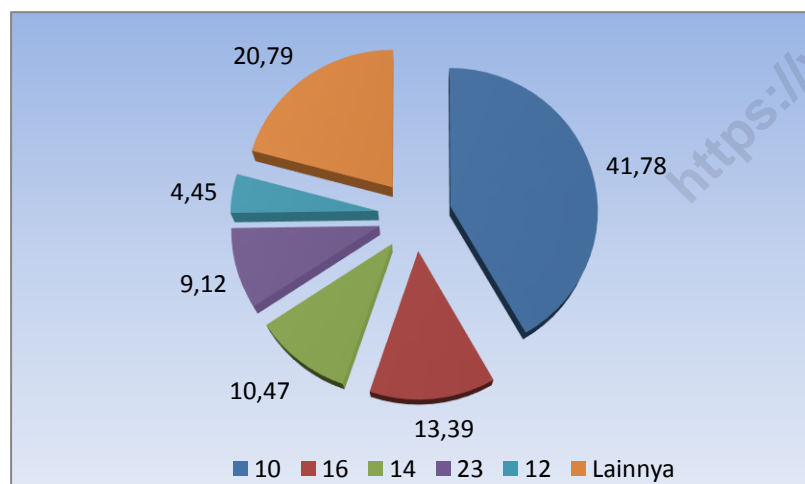
Pada tahun 2018, usaha/perusahaan IMK menyerap tenaga kerja sebesar 216.803 orang. Lebih dari setengahnya (52,23 persen), tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK di D.I. Yogyakarta berpendidikan SD/sederajat, SMP/sederajat, serta SMA/sederajat yang masing-masing sebesar 25,87 persen, 22,06 persen dan 22,56 persen (Gambar 2).

Gambar 2. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha dan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2018



Pola sebaran jumlah tenaga kerja menurut kelompok industri, tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai lebih dari 40 persen (Tabel 9.1). Dari 90,59 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 57,21 ribu (63,15 persen) merupakan tenaga kerja perempuan (Tabel 9.1). Jika dilihat dari usia tenaga kerja sebanyak 91,51 persen berada di usia produktif antara 15 sampai dengan 65 tahun (Tabel 7.1).

Tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK terdiri sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Berdasarkan tabel 10.1 terlihat bahwa sebesar 156.207 orang (72,05 persen) tenaga kerja IMK merupakan pekerja tidak dibayar. Sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar berada di kelompok industri Makanan (KBLI 10), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15), dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16). Tenaga kerja tidak dibayar di ketiga kelompok industri tersebut mencapai angka 142,32 ribu orang (65,64 persen) dari tenaga kerja tidak dibayar (Tabel 10.1).



Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2018

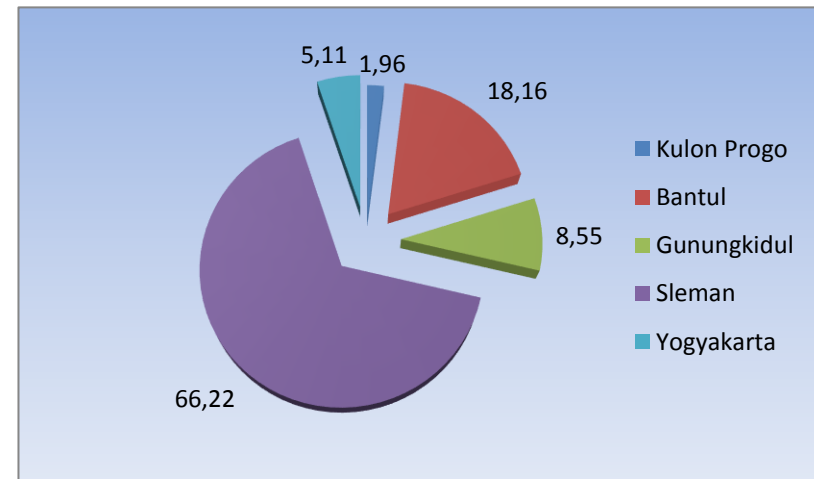
Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan menurut KBLI. Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 90,59 ribu orang atau mencapai 41,78

persen lebih dari total tenaga kerja IMK. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) menyerap tenaga kerja mencapai 13,39 persen (29,03 ribu orang), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 22,7 ribu orang, dan industri pakaian jadi (KBLI 14) mampu menyerap jumlah tenaga kerja lebih dari 10 persen dari total tenaga kerja (19,77 ribu orang). Sementara industri tekstil (KBLI 13) menyerap sebanyak 9,64 ribu orang (9,12 persen).

C. Balas Jasa Pekerja

Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada tenaga kerja yang dibayar di D.I. Yogyakarta sebagian besar bernilai kurang dari 10 ribu rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha IMK dengan kategori ini mencapai 12,85 ribu usaha (67,05 persen). Sementara usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu hingga 19 ribu dan usaha dengan balas jasa lebih dari 20 ribu Rupiah per pekerja per jam masing-masing mencapai 6,14 ribu usaha (32,03 persen) dan 175 usaha (0,91 persen).

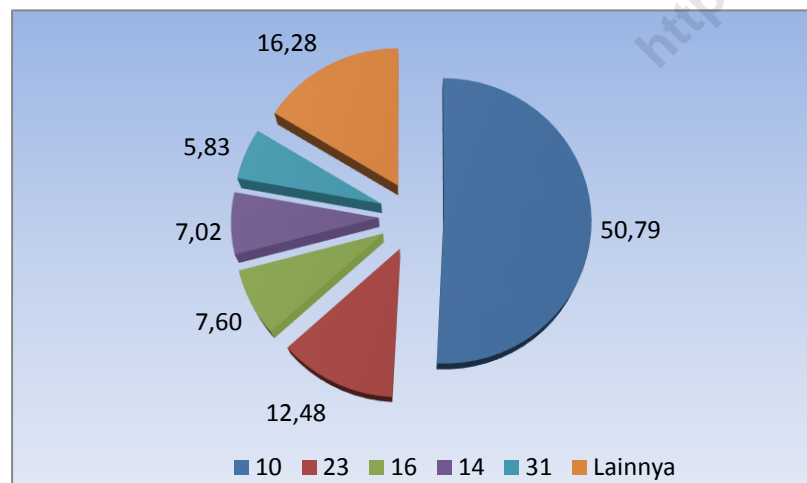
Gambar 4. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018



Sejalan dengan sebaran usaha dan tenaga kerja, Kabupaten Sleman yang mendominasi pengeluaran balas jasa pekerja yang terbesar yaitu sekitar 823 miliar rupiah (66,22 persen) dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Dilihat proporsi balas jasa tenaga kerja yang terendah yaitu di Kabupaten Kulon Progo sebesar 1,96 persen dari total pengeluaran balas jasa tenaga kerja atau senilai lebih dari 24 miliar rupiah. (Gambar 4).

D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).



Gambar 4. Persentase Banyaknya Pengeluaran menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2018

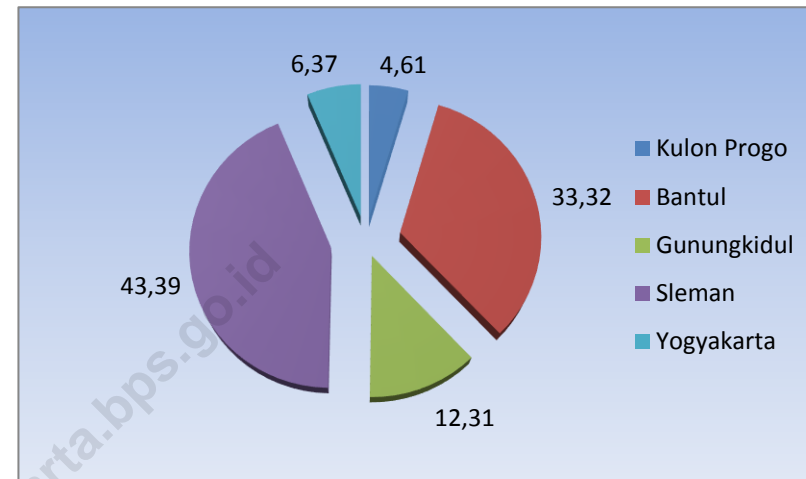
Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2018, di D.I. Yogyakarta total pengeluaran usaha/perusahaan IMK adalah sebesar 6,327 triliun rupiah. Pengeluaran bahan baku dan penolong menjadi pengeluaran terbesar di usaha sektor ini. Kelompok usaha dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 31,45 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 17,46 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 12,71 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 10,32 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) mempunyai proporsi pengeluaran mencapai 5,70 persen. Sementara usaha/perusahaan IMK dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat dalam kelompok Industri Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 0,03 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) sebesar 0,01 persen, dan Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,001 persen (Tabel 2.1)

Berdasarkan sebaran wilayah, pengeluaran usaha/perusahaan IMK terbesar di D.I. Yogyakarta berada di Kabupaten Sleman sebesar 1,807 triliun rupiah (41,76 persen) dari total pengeluaran. Dilihat wilayah dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat di Kota Yogyakarta sebesar 198,227 miliar rupiah (4,58 persen) dari total pengeluaran di D.I. Yogyakarta (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*makloon*), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta tahun 2018 sebesar 9,74 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai 30,83 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 19,37 persen, Industri Furnitur sebesar 12,24 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) mencapai 7,93 persen. Sedangkan jenis Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) proporsi pendapatannya sebesar 6,99 persen. Sementara kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) dengan porsi pendapatan hanya sebesar 0,001 persen (Tabel 2.1).

Gambar 5. Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018



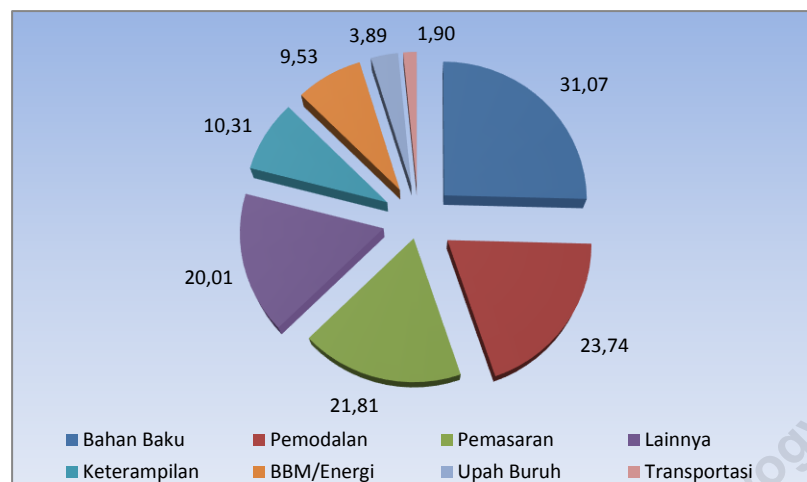
Dilihat menurut Kabupaten/Kota, proporsi pendapatan usaha/perusahaan IMK di tahun 2018 Kabupaten Sleman mempunyai proporsi pendapatan terbesar yang mencapai 43,39 persen dari total pendapatan di D.I. Yogyakarta. Kemudian disusul Kabupaten Bantul sebesar 33,32 persen, Kota Yogyakarta sebesar 6,37 persen, dan Kabupaten Gunungkidul sebesar 12,31 persen. Sedangkan kabupaten dengan proporsi pendapatan terkecil adalah Kulon Progo sebesar 4,61 persen. (Tabel 2.2).

Dari total 113,43 ribu usaha/perusahaan IMK sebesar 15,23 persen memiliki pendapatan kurang dari 5 (lima) juta rupiah per tahun, dan hanya sebesar 4,64 persen yang memiliki pendapatan lebih dari 500 juta rupiah per tahun (Tabel 12.1).

F. Kesulitan dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan atau kendala. Dari total 113,43 ribu usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta ada sebanyak 50,31 persen mengalami kesulitan, sedangkan usaha yang menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha sebesar 49,69 persen. Jenis kesulitan yang dialami diantaranya kesulitan bahan baku sebesar 31,07 persen, kesulitan pemodalán sebesar 23,74 persen, dan kesulitan pemasaran sebesar 21,81 persen (Tabel 18.1). Adapun penyebab

usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku yaitu bahan baku mahal sebesar 46,96 persen, bahan baku langka sebesar 42,40 persen, bahan baku jauh sebesar 1,85 persen serta lainnya sebesar 8,79 persen (Tabel 19.1).



Gambar 6. Persentase Jenis Kesulitan Bahan Baku yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2018

Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Hampir sebagian besar yaitu mencapai 95,01 persen usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 4,99 persen yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan ketidaktahuan ada bantuan sebesar 54,03 persen, tidak berminat/tidak perlu bantuan sebesar 20,42 persen, dan tidak tahu prosedur sebesar 17,02 persen (Tabel 26.1).

Ditinjau dari segi kemitraan (Tabel 20.1), sebesar 74,01 persen usaha/perusahaan IMK hingga tahun 2018 memilih tidak bermitra dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebesar 16,49 persen usaha yang menjalin kemitraan. Dimana kemitraan yang pernah dilakukan berupa pengadaan bahan baku (44,13 persen), kemitraan pemasaran (37,65 persen), dan kemitraan mesin (23,06 persen). Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 84,17 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Sementara untuk pemasaran luar

kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi belum berkembang. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 11,72 persen dan 3,88 persen. Sementara itu, pasar produk luar negeri yang dapat di jangkau usaha IMK masih relatif kecil. Ekspor usaha IMK hanya sebesar 0,23 persen dari keseluruhan produknya (Tabel 37.1).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel Publikasi Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2018

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table

1.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	19 846	27 489	1 208	128	150	48 821
11	174	160				334
12		549	105	37		691
13	7 527	816	54			8 397
14	10 858	1 991	393	138		13 380
15	2 333	1 483	1 822	324	347	6 309
16	11 667	4 158	282	44		16 151
17	665	339	25			1 029
18	290	528	39			857
20	1 063	773				1 836
21	137	58				195
22	8	146				154
23	604	2 142	184	135		3 065
24						
25	671	2 001	151	4		2 827
26	4					4
27			5			5
28	3		18			21
29	15				5	20
30	5	27				32
31	1 837	1 782	98		89	3 806
32	2 669	2 607	156			5 432
33	44	20				64
Jumlah / Total	60 420	47 069	4 540	810	591	113 430

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

1.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2018
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regence/Municipality and Group of Workers, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KULON PROGO	10 080	9 210	48			19 338
02. BANTUL	23 157	13 397	559	235	116	37 464
03. GUNUNG KIDUL	6 713	12 570	369	96	60	19 808
04. SLEMAN	16 354	9 209	3 146	475	415	29 599
71. YOGYAKARTA	4 116	2 683	418	4		7 221
Jumlah / Total	60 420	47 069	4 540	810	591	113 430

Tabel
Table

2.1

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2018

Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Municipality and Group of Workers, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	48 821	13 636	76 952	90 588	3 002 704 660	1 361 026 353	155 105 301
11	334	140	386	526	17 410 220	3 775 676	2 164 168
12	691	1 112	1 388	2 500	12 234 198	4 493 592	1 905 174
13	8 397	756	8 881	9 637	245 779 833	115 783 519	10 085 405
14	13 380	5 182	14 589	19 771	680 638 182	230 064 853	72 479 891
15	6 309	19 881	9 147	29 028	1 886 830 844	755 356 860	631 067 821
16	16 151	3 301	19 401	22 702	772 020 698	446 418 301	67 775 513
17	1 029	328	1 302	1 630	26 323 641	7 920 309	2 956 110
18	857	819	1 112	1 931	131 062 660	46 281 821	10 432 290
20	1 836	408	2 362	2 770	93 438 144	55 519 392	5 331 405
21	195	48	205	253	9 466 520	3 639 475	670 464
22	154	274	163	437	26 920 638	12 151 890	5 318 712
23	3 065	4 678	4 361	9 039	561 758 221	246 856 611	87 233 486
24							
25	2 827	3 693	3 398	7 091	495 471 992	242 102 852	70 309 358
26	4		4	4	138 880	40 320	
27	5	30	10	40	3 550 000	1 677 375	568 000
28	21	72	21	93	3 645 432	256 695	1 704 960
29	20	90	20	110	30 506 000	9 067 167	2 130 000
30	32	54	32	86	13 190 040	5 735 268	777 600
31	3 806	4 851	4 308	9 159	1 191 828 101	549 813 197	94 442 207
32	5 432	1 233	8 086	9 319	530 769 129	227 728 344	19 868 476
33	64	10	79	89	5 318 240	1 348 987	240 000
Jumlah / Total	113 430	60 596	156 207	216 803	9 741 006 273	4 327 058 857	1 242 566 341

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

2.2

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2018

Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2018 Municipality and Group of Workers, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	19 338	1 963	28 106	30 069	449 460 772	202 835 967	24 382 305
BANTUL	37 464	13 853	48 327	62 180	3 245 371 054	1 500 013 329	225 678 189
GUNUNG KIDUL	19 808	7 681	32 664	40 345	1 198 907 002	619 061 301	106 233 705
SLEMAN	29 599	32 610	37 800	70 410	4 226 952 895	1 806 921 399	822 770 967
YOGYAKARTA	7 221	4 489	9 310	13 799	620 314 550	198 226 861	63 501 175
Jumlah / Total	113 430	60 596	156 207	216 803	9 741 006 273	4 327 058 857	1 242 566 341

Tabel
Table

3.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2018
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan <i>Form of Enterprises/Corporation/Licensing</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PT	Koperasi <i>Cooperative</i>	CV	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	58	4	7	48 490	262	48 821
11				334		334
12	11			680		691
13		93		8 142	162	8 397
14	121	45	59	13 071	84	13 380
15	32	4		5 953	320	6 309
16	109		44	15 789	209	16 151
17				1 029		1 029
18	2			855		857
20				1 832	4	1 836
21				195		195
22				154		154
23		12		2 939	114	3 065
24						
25	29	29		2 733	36	2 827
26				4		4
27				5		5
28				21		21
29			5	15		20
30				32		32
31			93	3 713		3 806
32				5 393	39	5 432
33				64		64
Jumlah / Total	362	187	208	111 443	1 230	113 430

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

3.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan ode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2018

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan <i>Form of Enterprises/Corporation/Lisencing</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PT	Koperasi <i>Coperative</i>	CV	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KULON PROGO		45		18 529	764	19 338
02. BANTUL	147		148	37 169		37 464
03. GUNUNG KIDUL	63	33	44	19 668		19 808
04. SLEMAN	29	105	9	29 002	454	29 599
71. YOGYAKARTA	123	4	7	7 075	12	7 221
Jumlah / Total	362	187	208	111 443	1 230	113 430

Tabel
Table

4.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	58	4	7	48 490	262	48 821	58	4
11				334		334		
12	11			680		691	11	
13		93		8 142	162	8 397		93
14	121	45	59	13 071	84	13 380	121	45
15	32	4		5 953	320	6 309	32	4
16	109		44	15 789	209	16 151	109	
17				1 029		1 029		
18	2			855		857	2	
20				1 832	4	1 836		
21				195		195		
22				154		154		
23		12		2 939	114	3 065		12
24								
25	29	29		2 733	36	2 827	29	29
26				4		4		
27				5		5		
28				21		21		
29			5	15		20		
30				32		32		
31			93	3 713		3 806		
32				5 393	39	5 432		
33				64		64		
Jumlah / Total	362	187	208	111 411	1 230	113 430	362	187

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

4.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	1 340	6	4 669	6	11 330	6	17 339	6
BANTUL	1 097	4	5 076	5	25 551	7	31 724	6
GUNUNG KIDUL	5 733	8	7 574	7	5 883	7	19 190	7
SLEMAN	1 938	4	2 460	6	17 093	6	21 491	6
YOGYAKARTA	532	5	881	6	6 162	8	7 575	7
Jumlah / Total	10 640	6	20 660	6	66 019	7	97 319	7

Tabel
Table

5.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	3 293	7 245	6 318	6 176	3 387	286	1 196	27 901
11		26	160	334	680		7	1 207
12	2 560	1 174	669	494				4 897
13	1 342	3 529	2 691	1 431	543		62	9 598
14	128	1 851	3 285	2 782	1 867	532	723	11 168
15	145	1 146	673	455	704	65	106	3 294
16	1 887	5 252	3 644	1 912	3 118	550	758	17 121
17		150	808				1	959
18			19	497	39		279	834
20	583	286	292	9			143	1 313
21	142	6		9		9	49	215
22		328		2		17		347
23	478	1 315	1 106	1 732	339	126	304	5 400
24	93	165	571	1 213	198	100	19	2 359
25							5	5
26				92		7		99
27		525	525					1 050
28	56	1 309	1 009	1 708	330		150	4 562
29	815	271	2 155	853	331	170	395	4 990
30	3 293	7 245	6 318	6 176	3 387	286	1 196	27 901
31		26	160	334	680		7	1 207
32	2 560	1 174	669	494				4 897
33	1 342	3 529	2 691	1 431	543		62	9 598
Jumlah / Total	11 522	24 578	23 925	19 699	11 536	1 862	4 197	97 319

Tabel
Table

5.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	2 396	4 980	5 450	2 784	1 310		419	17 339
BANTUL	3 384	7 345	9 490	4 564	5 034	424	1 483	31 724
GUNUNG KIDUL	4 197	7 884	3 322	2 750	984	46	7	19 190
SLEMAN	1 207	3 024	3 658	6 915	3 476	1 313	1 898	21 491
YOGYAKARTA	338	1 345	2 005	2 686	732	79	390	7 575
Jumlah / Total	11 522	24 578	23 925	19 699	11 536	1 862	4 197	97 319

Tabel
Table

6.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018
Number Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10		40	12 147	13 287	2 427	27 901
11		2	545	653	7	1 207
12			478	3 061	1 358	4 897
13	569	584	3 661	3 050	1 734	9 598
14	491	96	4 649	5 868	64	11 168
15		153	2 356	639	146	3 294
16			6 603	9 261	1 257	17 121
17			816	119	24	959
18		33	763	38		834
20			154	1 144	15	1 313
21			15	191	9	215
22			7	335	5	347
23			993	4 255	152	5 400
24		29	1 472	841	17	2 359
25				5		5
26			46	53		99
27			525	525		1 050
28			1 080	2 917	565	4 562
29			3 683	643	664	4 990
30		40	12 147	13 287	2 427	27 901
31		2	545	653	7	1 207
32			478	3 061	1 358	4 897
33	569	584	3 661	3 050	1 734	9 598
Jumlah / Total	1 060	937	39 993	46 885	8 444	97 319

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

6.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO		452	7 696	7 678	1 513	17 339
BANTUL	1 060	374	13 574	14 037	2 679	31 724
GUNUNG KIDUL		15	6 687	10 912	1 576	19 190
SLEMAN			9 486	10 246	1 759	21 491
YOGYAKARTA		96	2 550	4 012	917	7 575
Jumlah / Total	1 060	937	39 993	46 885	8 444	97 319

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2018

Tabel

Table 7.1

Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Age Group Workers, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Laki-laki / Male Workers				Pekerja Perempuan / Female Workers				Jumlah / Total			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	216	17 305	13 078	2 783	1 087	23 033	25 854	7 232	1 303	40 338	38 932	10 015
11		363	31			102	30			465	61	
12	25	695	491	59	42	680	416	92	67	1 375	907	151
13		821	299	135		5 074	2 513	795		5 895	2 812	930
14		3 437	1 532	308		10 016	4 299	179		13 453	5 831	487
15		18 628	1 529	7		8 498	352	14		27 126	1 881	21
16	6	6 560	3 193	733		5 763	3 528	2 919	6	12 323	6 721	3 652
17		408	171	44		598	300	109		1 006	471	153
18		1 115	119	10		563	114	10		1 678	233	20
20		607	1 088	332		307	432	4		914	1 520	336
21		63		10		146	10	24		209	10	34
22		336	87	12		2				338	87	12
23		4 848	1 728	401		1 291	744	27		6 139	2 472	428
24												
25	68	5 121	983	147		611	65	96	68	5 732	1 048	243
26			4								4	
27		35				5				40		
28		75	18							75	18	
29		95	5			10				105	5	
30		86								86		
31		5 883	1 950	129		1 125		72		7 008	1 950	201
32		4 037	1 100	140	94	3 375	527	46	94	7 412	1 627	186
33		54	20			15				69	20	
Jumlah / Total	315	70 572	27 426	5 250	1 223	61 214	39 184	11 619	1 538	131 786	66 610	16 869

Tabel
Table

7.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2018
Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pekerja Laki-laki / <i>Male Workers</i>				Pekerja Perempuan / <i>Female Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>			
	< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 49 Tahun <i>Years</i>	50 - 64 Tahun <i>Years</i>	> 65 Tahun <i>Years</i>	< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 49 Tahun <i>Years</i>	50 - 64 Tahun <i>Years</i>	> 65 Tahun Tahun <i>Years</i>	< 15 Tahun <i>Years</i>	15 - 49 Tahun <i>Years</i>	50 - 64 Tahun <i>Years</i>	> 65 Tahun <i>Years</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KULON PROGO	221	4 706	6 682	403		6 698	9 486	1 873	221	11 404	16 168	2 276
BANTUL		18 818	7 270	560	837	21 252	11 907	1 536	837	40 070	19 177	2 096
GUNUNG KIDUL	26	9 167	7 850	3 156	378	9 133	6 304	4 331	404	18 300	14 154	7 487
SLEMAN	68	33 973	3 866	747		18 832	9 270	3 654	68	52 805	13 136	4 401
YOGYAKARTA		3 908	1 758	384	8	5 299	2 217	225	8	9 207	3 975	609
Jumlah / Total	315	70 572	27 426	5 250	1 223	61 214	39 184	11 619	1 538	131 786	66 610	16 869

Tabel
Table

8.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2018
Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Types of Workers, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Laki-laki / <i>Male Workers</i>			Pekerja Perempuan / <i>Female Workers</i>			Jumlah / <i>Total</i>		
	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	32 308	1 074	33 382	54 795	2 411	57 206	87 103	3 485	90 588
11	367	27	394	96	36	132	463	63	526
12	1 197	73	1 270	1 037	193	1 230	2 234	266	2 500
13	1 237	18	1 255	8 327	55	8 382	9 564	73	9 637
14	4 630	647	5 277	14 286	208	14 494	18 916	855	19 771
15	18 192	1 972	20 164	6 918	1 946	8 864	25 110	3 918	29 028
16	9 758	734	10 492	11 633	577	12 210	21 391	1 311	22 702
17	592	31	623	977	30	1 007	1 569	61	1 630
18	1 170	74	1 244	639	48	687	1 809	122	1 931
20	1 913	114	2 027	743		743	2 656	114	2 770
21	73		73	168	12	180	241	12	253
22	348	87	435	2		2	350	87	437
23	6 382	595	6 977	1 983	79	2 062	8 365	674	9 039
24									
25	6 141	178	6 319	519	253	772	6 660	431	7 091
26	4		4				4		4
27	30	5	35		5	5	30	10	40
28	93		93				93		93
29	80	20	100		10	10	80	30	110
30	86		86				86		86
31	7 496	466	7 962	1 065	132	1 197	8 561	598	9 159
32	5 158	119	5 277	3 880	162	4 042	9 038	281	9 319
33	74		74	15		15	89		89
Jumlah / Total	97 329	6 234	103 563	107 083	6 157	113 240	204 412	12 391	216 803

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

8.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2018
Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	11 222	790	12 012	17 271	786	18 057	28 493	1 576	30 069
BANTUL	25 316	1 332	26 648	34 859	673	35 532	60 175	2 005	62 180
GUNUNG KIDUL	19 632	567	20 199	19 353	793	20 146	38 985	1 360	40 345
SLEMAN	35 738	2 916	38 654	28 601	3 155	31 756	64 339	6 071	70 410
YOGYAKARTA	5 421	629	6 050	6 999	750	7 749	12 420	1 379	13 799
Jumlah / Total	97 329	6 234	103 563	107 083	6 157	113 240	204 412	12 391	216 803

Tabel
Table

9.1

Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018
Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	15 869	30 098	20 631	16 056	4 417	1 572	1 945	90 588
11	19		117	206	126	16	42	526
12	656	1 175	353	268	43	5		2 500
13	1 736	3 049	1 553	1 825	1 022	184	268	9 637
14	421	1 776	5 429	5 483	5 058	356	1 248	19 771
15	50	3 936	4 587	9 030	10 653	68	704	29 028
16	5 153	6 885	4 496	4 057	2 027	74	10	22 702
17	180	362	389	393	192	41	73	1 630
18	10	52	357	632	354	221	305	1 931
20	1 312	898	338	201	14	7		2 770
21	10	10	48	38	27	6	114	253
22	12	16	94	221	7		87	437
23	528	2 420	2 979	2 198	557	164	193	9 039
24								
25	335	1 034	1 979	1 950	1 537	104	152	7 091
26				4				4
27					40			40
28					90	3		93
29		15		95				110
30		5	27	54				86
31	383	1 489	1 943	3 817	1 101		426	9 159
32	457	2 814	2 507	2 380	610	182	369	9 319
33	15	59		10			5	89
Jumlah / Total	27 146	56 093	47 827	48 918	27 875	3 003	5 941	216 803

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

9.2

Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2018

Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	5 310	12 965	5 255	4 419	1 734	57	329	30 069
BANTUL	8 575	15 703	15 000	14 642	5 887	811	1 562	62 180
GUNUNG KIDUL	8 948	17 491	8 633	3 274	1 538	177	284	40 345
SLEMAN	4 127	8 139	16 544	21 790	16 640	1 371	1 799	70 410
YOGYAKARTA	186	1 795	2 395	4 793	2 076	587	1 967	13 799
Jumlah / Total	27 146	56 093	47 827	48 918	27 875	3 003	5 941	216 803

Tabel
Table

10.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	7 024	6 612	13 636	26 358	50 594	76 952	33 382	57 206	90 588
11	140		140	254	132	386	394	132	526
12	521	591	1 112	749	639	1 388	1 270	1 230	2 500
13	398	358	756	857	8 024	8 881	1 255	8 382	9 637
14	2 009	3 173	5 182	3 268	11 321	14 589	5 277	14 494	19 771
15	15 962	3 919	19 881	4 202	4 945	9 147	20 164	8 864	29 028
16	2 905	396	3 301	7 587	11 814	19 401	10 492	12 210	22 702
17	196	132	328	427	875	1 302	623	1 007	1 630
18	451	368	819	793	319	1 112	1 244	687	1 931
20	395	13	408	1 632	730	2 362	2 027	743	2 770
21		48	48	73	132	205	73	180	253
22	274		274	161	2	163	435	2	437
23	3 919	759	4 678	3 058	1 303	4 361	6 977	2 062	9 039
24									
25	3 681	12	3 693	2 638	760	3 398	6 319	772	7 091
26				4		4	4		4
27	30		30	5	5	10	35	5	40
28	72		72	21		21	93		93
29	80	10	90	20		20	100	10	110
30	54		54	32		32	86		86
31	4 148	703	4 851	3 814	494	4 308	7 962	1 197	9 159
32	907	326	1 233	4 370	3 716	8 086	5 277	4 042	9 319
33	10		10	64	15	79	74	15	89
Jumlah / Total	43 176	17 420	60 596	60 387	95 820	156 207	103 563	113 240	216 803

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

10.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Workers of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	1 305	658	1 963	10 707	17 399	28 106	12 012	18 057	30 069
BANTUL	9 641	4 212	13 853	17 007	31 320	48 327	26 648	35 532	62 180
GUNUNG KIDUL	4 950	2 731	7 681	15 249	17 415	32 664	20 199	20 146	40 345
SLEMAN	24 885	7 725	32 610	13 769	24 031	37 800	38 654	31 756	70 410
YOGYAKARTA	2 395	2 094	4 489	3 655	5 655	9 310	6 050	7 749	13 799
Jumlah / Total	43 176	17 420	60 596	60 387	95 820	156 207	103 563	113 240	216 803

Tabel
Table

11.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	48 821	6 425	1 376	4 112	897		40
11	334	108	42	66			
12	691	274	13	138	118	5	
13	8 397	401	131	246	24		
14	13 380	1 534	564	794	176		
15	6 309	2 941		929	777	1 228	7
16	16 151	1 170	116	421	573	5	55
17	1 029	112	36	73	3		
18	857	381	30	349		2	
20	1 836	161		161			
21	195	48			12		36
22	154	137		99	38		
23	3 065	1 410	174	808	222	206	
24							
25	2 827	1 778	277	940	496	61	4
26	4						
27	5	5		5			
28	21	18			18		
29	20	5			5		
30	32	27			27		
31	3 806	1 738	64	472	1 169		33
32	5 432	483	49	363	64	7	
33	64	5			5		
Jumlah / Total	113 430	19 161	2 872	9 976	4 624	1 514	175

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

11.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2018
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	19 338	971	459	345	107	5	55
BANTUL	37 464	5 837	821	2 941	2 056	15	4
GUNUNG KIDUL	19 808	2 919	579	1 791	492	10	47
SLEMAN	29 599	7 570	264	3 909	1 910	1 418	69
YOGYAKARTA	7 221	1 864	749	990	59	66	
Jumlah / Total	113 430	19 161	2 872	9 976	4 624	1 514	175

Tabel
Table

12.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018

Number of Micro and Small Scale Establishments Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)</i>									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	4 618	10 011	10 511	8 967	8 749	3 090	798	293	1 784	48 821
11			72	180	53		29			334
12	99	176	321	39	40	16				691
13	3 994	1 549	1 452	304	695	295	13	54	41	8 397
14	385	1 533	5 457	3 146	1 527	756	479	14	83	13 380
15	118	1 403	963	295	358	357	319	843	1 653	6 309
16	6 933	3 534	2 653	1 244	824	458	105	274	126	16 151
17	527	145	133	66	67	62	26	3		1 029
18		20	101	215	147	125	149	38	62	857
20	2	147	431	822	329	7		93	5	1 836
21		104		22	36	27	6			195
22			8		9	99	38			154
23		212	274	346	709	657	243	296	328	3 065
24										
25		66	400	293	658	520	479	153	258	2 827
26				4						4
27									5	5
28				3		18				21
29						15			5	20
30				5				27		32
31	23	92	321	577	766	362	959	142	564	3 806
32	572	671	1 456	1 108	403	677	110	91	344	5 432
33			15		44		5			64
Jumlah / Total	17 271	19 663	24 568	17 636	15 414	7 541	3 758	2 321	5 258	113 430

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2018
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	4 450	4 232	6 662	2 323	1 008	378	92	177	16	19 338
BANTUL	4 045	6 250	8 289	8 220	4 689	2 493	1 858	406	1 214	37 464
GUNUNG KIDUL	5 422	4 281	3 868	2 705	1 405	771	576	293	487	19 808
SLEMAN	3 175	4 413	4 024	2 776	6 893	2 904	728	1 338	3 348	29 599
YOGYAKARTA	179	487	1 725	1 612	1 419	995	504	107	193	7 221
Jumlah / Total	17 271	19 663	24 568	17 636	15 414	7 541	3 758	2 321	5 258	113 430

Tabel
Table

13.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	43 912	4 228	681	48 821
11	248	86		334
12	667	24		691
13	7 993	399	5	8 397
14	12 522	643	215	13 380
15	4 706	1 580	23	6 309
16	14 990	1 139	22	16 151
17	981	48		1 029
18	736	121		857
20	1 243	355	238	1 836
21	195			195
22	145	9		154
23	2 096	847	122	3 065
24				
25	1 892	904	31	2 827
26	4			4
27	5			5
28	3	18		21
29		20		20
30	32			32
31	2 443	1 259	104	3 806
32	4 387	818	227	5 432
33	64			64
Jumlah / Total	99 264	12 498	1 668	113 430

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Source of Capital, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KULON PROGO	18 735	584	19	19 338
BANTUL	32 342	4 976	146	37 464
GUNUNG KIDUL	16 970	2 112	726	19 808
SLEMAN	25 265	3 801	533	29 599
YOGYAKARTA	5 952	1 025	244	7 221
Jumlah / Total	99 264	12 498	1 668	113 430

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2018

Tabel
Table

14.1 *Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2018*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establishment</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Modal Ventura <i>Venture Capital</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Pegadaian <i>Pawnshop</i>	Perorangan & Keluarga <i>Individual & Family</i>	Pinjaman Dana Bergulir <i>Revolving Fund Loans</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	48 821	43 912	4 909		544	357		2 638	944	426
11	334	248	86	36	50					
12	691	667	24		16			8		
13	8 397	7 993	404		75	3				326
14	13 380	12 522	858		687	5		84	82	
15	6 309	4 706	1 603		1 526	22		41	14	
16	16 151	14 990	1 161		717	163		228	53	
17	1 029	981	48		48					
18	857	736	121		121					
20	1 836	1 243	593		274			269	50	
21	195	195								
22	154	145	9		9					
23	3 065	2 096	969		774	14	2	156	23	
24										
25	2 827	1 892	935	36	735	45		32		87
26	4	4								
27	5	5								
28	21	3	18		18					
29	20		20		20					
30	32	32								
31	3 806	2 443	1 363		552			494	317	
32	5 432	4 387	1 045		748	79	14	130	7	67
33	64	64								
Jumlah / Total	113 430	99 264	14 166	72	6 914	688	16	4 080	1 490	906

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**Tabel
Table**

**14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Number of Establish- ment	Sumber Modal / Source of Capital		Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital						
		Sepenuh- nya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian atau Sepenuhnya Pihak Lain Others	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Modal Ventura Venture Capital	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Perorangan Individual	Keluarga Family	Pinjaman Dana Bergulir Revolving Fund Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	19 338	18 735	603	36	329	46	2	14	89	87
BANTUL	37 464	32 342	5 122		1 381	400		2 506	323	512
GUNUNG KIDUL	19 808	16 970	2 838		1 446	155		542	628	67
SLEMAN	29 599	25 265	4 334	36	2 814	27		1 014	443	
YOGYAKARTA	7 221	5 952	1 269		944	60	14	4	7	240
Jumlah / Total	113 430	99 264	14 166	72	6 914	688	16	4 080	1 490	906

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018

Tabel
Table

15.1 *Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2018*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	4 909	544	4 365	49		240	1 018		2 573
11	86	50	36						36
12	24	16	8						8
13	404	75	329						327
14	858	687	171			81	82		8
15	1 603	1 526	77				22		55
16	1 161	717	444		6		90		348
17	48	48							
18	121	121							
20	593	274	319				269		50
21									
22	9	9							
23	969	774	195		43	43			97
24									
25	935	735	200				91		66
26									
27									
28	18	18							
29	20	20							
30									
31	1 363	552	811			67			744
32	1 045	748	297			85	100	7	79
33									
Jumlah / Total	14 166	6 914	7 252	49	49	516	1 672	7	4 391

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2018

Tabel
Table

15.2 Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	603	329	274				43		228
BANTUL	5 122	1 381	3 741		43	182	640		2 839
GUNUNG KIDUL	2 838	1 446	1 392			78	514		746
SLEMAN	4 334	2 814	1 520	494	6		437		556
YOGYAKARTA	1 269	944	325			256	38	7	22
Jumlah / Total	14 166	6 914	7 252	494	49	516	1 672	7	4 391

Tabel
Table

16.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>			Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20 - 100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10	4 909	544	4 365	329	207	8	4 909	
11	86	50	36		50		86	
12	24	16	8	8	8		24	
13	404	75	329	5	23	47	404	
14	858	687	171	335	352		858	
15	1 603	1 526	77	101	1 425		1 603	
16	1 161	717	444	384	165	168	1 161	
17	48	48		24	24		48	
18	121	121		90	31		121	
20	593	274	319	262	7	5	593	
21								
22	9	9			9		9	
23	969	774	195	501	244	29	969	
24								
25	935	735	200	563	172		935	
26								
27								
28	18	18			18		18	
29	20	20		15		5	20	
30								
31	1 363	552	811	179	362	11	1 363	
32	1 045	748	297	439	261	48	1 045	
33								
Jumlah / Total	14 166	6 914	7 252	3 235	3 358	321	14 166	

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

16.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Loans by Province and The Amount of Bank Loans, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>			Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20 - 100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	603	329	274	157	157	15	
BANTUL	5 122	1 381	3 741	687	694		
GUNUNG KIDUL	2 838	1 446	1 392	1 108	258	80	
SLEMAN	4 334	2 814	1 520	938	1 698	178	
YOGYAKARTA	1 269	944	325	345	551	48	
Jumlah / Total	14 166	6 914	7 252	3 235	3 358	321	

Tabel
Table

17.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit <i>Bank Loans</i>		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
		Bersubsidi <i>Subsidized</i>	Tidak <i>Not Subsidized</i>	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>No Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	544	131	413	257	189	98	
11	50	50		24		26	
12	16	16			16		
13	75	70	5	58	5	7	5
14	687	397	290	354	244	14	75
15	1 526	1 510	16	76	143	1 276	31
16	717	453	264	218	103	396	
17	48	48		3	24	21	
18	121	121				121	
20	274	150	124	5	31	238	
21							
22	9	2	7		7	2	
23	774	405	369	204	164	406	
24							
25	735	305	430	134	286	261	54
26							
27							
28	18	18			18		
29	20	15	5	5		15	
30							
31	552	449	103	281	271		
32	748	543	205	190	115	436	7
33							
Jumlah / Total	6 914	4 683	2 231	1 809	1 616	3 317	172

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

17.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2018
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit <i>Bank Loans</i>		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
		Bersubsidi <i>Subsidized</i>	Tidak Not <i>Subsidized</i>	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>No Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	329	132	197	41	134	154	
BANTUL	1 381	1 116	265	440	506	435	
GUNUNG KIDUL	1 446	705	741	311	491	569	75
SLEMAN	2 814	1 841	973	916	267	1 631	
YOGYAKARTA	944	889	55	101	218	528	97
Jumlah / Total	6 914	4 683	2 231	1 809	1 616	3 317	172

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2018

Tabel
Table

18.1 Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Difficulties, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)							
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Modal <i>Capital</i>	BBM/ Energi <i>Fuel/Energy</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Keterampilan <i>Skill</i>	Upah Buruh <i>Wage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	48 821	23 913	24 908	11 103	4 206	6 048	2 524	539	1 596	1 354	3 900
11	334	242	92	16	3	4	3		11	58	
12	691	263	428			49					403
13	8 397	4 694	3 703	787	1 531	192	812	69	197		1 235
14	13 380	7 784	5 596	355	1 961	1 240	192	90	650	327	1 793
15	6 309	3 598	2 711	634	833	135	115		243		910
16	16 151	8 331	7 820	2 106	1 867	1 318	669	174	2 185	114	618
17	1 029	663	366	113	117	21		9	43		85
18	857	303	554	90	117	233			102		13
20	1 836	949	887	228	436	86			62		75
21	195	131	64	18		42	10				
22	154	132	22		2	8	12				
23	3 065	814	2 251	475	800	638	154	53	113	98	466
24											
25	2 827	1 229	1 598	329	434	409	100	128	237	99	231
26	4	4									
27	5		5			5					
28	21	18	3			3					
29	20		20			20				5	5
30	32	5	27			27					
31	3 806	1 255	2 551	347	383	767	185		372	166	961
32	5 432	2 012	3 420	1 084	857	1 204	662	25	75		724
33	64	20	44	44							
Jumlah / Total	113 430	56 360	57 070	17 729	13 547	12 449	5 438	1 087	5 886	2 221	11 419

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan
An establishment may have many difficulties

Tabel
Table

18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)							
				Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/ Energi Fuel/Ener gy	Transportasi Transportation	Keterampi lan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KULON PROGO	19 338	10 290	9 048	4 125	2 625	642	1 158	138	721	299	1 239
BANTUL	37 464	14 866	22 598	4 736	6 197	3 600	1 756	768	3 404	1 067	5 775
GUNUNG KIDUL	19 808	12 439	7 369	1 259	1 913	2 038	884	55	246	472	2 323
SLEMAN	29 599	14 691	14 908	7 070	1 922	5 307	1 550	63	1 006	258	1 608
YOGYAKARTA	7 221	4 074	3 147	539	890	862	90	63	509	125	474
Jumlah / Total	113 430	56 360	57 070	17 729	13 547	12 449	5 438	1 087	5 886	2 221	11 419

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan
An establishment may have many difficulties

Tabel
Table

19.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	48 821	23 913	13 805	11 103	4 674	5 654	15	760
11	334	242	76	16			16	
12	691	263	428					
13	8 397	4 694	2 916	787	7	200	5	575
14	13 380	7 784	5 241	355	62	229	64	
15	6 309	3 598	2 077	634	335	165	30	104
16	16 151	8 331	5 714	2 106	1 454	519	27	106
17	1 029	663	253	113	77		36	
18	857	303	464	90	90			
20	1 836	949	659	228	4	220	4	
21	195	131	46	18	12	6		
22	154	132	22					
23	3 065	814	1 776	475	99	334	42	
24								
25	2 827	1 229	1 269	329	154	167		8
26	4	4						
27	5		5					
28	21	18	3					
29	20		20					
30	32	5	27					
31	3 806	1 255	2 204	347	117	225		5
32	5 432	2 012	2 336	1 084	432	607	45	
33	64	20		44			44	
Jumlah / Total	113 430	56 360	39 341	17 729	7 517	8 326	328	1 558

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2018

Tabel
Table

19.2 Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	19 338	10 290	4 923	4 125	3 157	170	6	792
BANTUL	37 464	14 866	17 862	4 736	1 522	2 943	75	196
GUNUNG KIDUL	19 808	12 439	6 110	1 259	219	840	142	58
SLEMAN	29 599	14 691	7 838	7 070	2 294	4 220	44	512
YOGYAKARTA	7 221	4 074	2 608	539	325	153	61	
Jumlah / Total	113 430	56 360	39 341	17 729	7 517	8 326	328	1 558

Tabel
Table

20.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**) / <i>Types of Partnership Received**) /</i>					
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	48 821	42 678	6 143		899	3 176			2 068
11	334	215	119		116	3			
12	691	691							
13	8 397	5 855	2 542		2 542		1 733	101	
14	13 380	11 593	1 787		1 416	215	923	30	156
15	6 309	3 969	2 340	66	718	838	388	10	723
16	16 151	13 970	2 181		1 214	927	535	250	40
17	1 029	897	132		96	36	87		
18	857	612	245		100	145		59	59
20	1 836	1 824	12		5	7	5		
21	195	177	18			18			
22	154	154							
23	3 065	2 849	216	18	88	128	90	6	
24									
25	2 827	2 238	589	192	181	185	8	8	31
26	4	4							
27	5	5							
28	21	21							
29	20	20							
30	32	32							
31	3 806	2 781	1 025		169	856			
32	5 432	4 074	1 358	202	712	510	544	18	3
33	64	64							
Jumlah / Total	113 430	94 723	18 707	478	8 256	7 044	4 313	482	3 080

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan/*An establishment may have many types of partnership*

Tabel
Table

20.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establish- ment	Tidak Menjalin Kemitraan Not Having Partnership	Menjalin Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan** / Types of Partnership Received**)					
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	19 338	19 250	88		2	86			
BANTUL	37 464	25 001	12 463	3	5 846	3 711	3 104	212	2 903
GUNUNG KIDUL	19 808	18 514	1 294	234	803	328	317	226	62
SLEMAN	29 599	25 246	4 353	178	1 468	2 725	892	44	
YOGYAKARTA	7 221	6 712	509	63	137	194			115
Jumlah / Total	113 430	94 723	18 707	478	8 256	7 044	4 313	482	3 080

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan/
An establishment may have many types of partnership

Tabel
Table

21.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Mitra Usaha**) / <i>Partnership**)</i>				
				BUMN/BUMD <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	48 821	42 678	6 143		71		41	6 072
11	334	215	119		78			41
12	691	691						
13	8 397	5 855	2 542		1 477			1 065
14	13 380	11 593	1 787		1 503			323
15	6 309	3 969	2 340	45	1 689			606
16	16 151	13 970	2 181		365			1 816
17	1 029	897	132		39		36	57
18	857	612	245		71			174
20	1 836	1 824	12		12		5	
21	195	177	18		12			6
22	154	154						
23	3 065	2 849	216	18	126			72
24								
25	2 827	2 238	589	160	320			109
26	4	4						
27	5	5						
28	21	21						
29	20	20						
30	32	32						
31	3 806	2 781	1 025		596			429
32	5 432	4 074	1 358	3	713			642
33	64	64						
Jumlah / Total	113 430	94 723	18 707	226	7 072		82	11 412

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia /
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha / *One establishment may have many partnerships*

Tabel
Table

21.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Mitra Usaha**) / <i>Partnership**)</i>				
				BUMN/BUMD <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	19 338	19 250	88		29			59
BANTUL	37 464	25 001	12 463	3	4 893			7 567
GUNUNG KIDUL	19 808	18 514	1 294		688		41	606
SLEMAN	29 599	25 246	4 353	178	1 220		41	2 919
YOGYAKARTA	7 221	6 712	509	45	242			261
Jumlah / Total	113 430	94 723	18 707	226	7 072		82	11 412

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha/*An establishment may have many partnerships*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2018

Tabel
Table

22.1

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan / <i>Not Having Partnership</i>		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns							
		Menjalinkan Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan / <i>Having Partnership</i>	Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Waralaba <i>Franchise</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	48 821	42 678	6 143			4 290	16	4		1 833	48 821
11	334	215	119			103		16			334
12	691	691									691
13	8 397	5 855	2 542	112	607	657		21		1 145	8 397
14	13 380	11 593	1 787		226	339		183		1 039	13 380
15	6 309	3 969	2 340	379	16	364		475		1 106	6 309
16	16 151	13 970	2 181	70	391	894	6	12		808	16 151
17	1 029	897	132			36		9		87	1 029
18	857	612	245			100	59	82		4	857
20	1 836	1 824	12			5	7				1 836
21	195	177	18			18					195
22	154	154									154
23	3 065	2 849	216	16		152	14	12	11	11	3 065
24											
25	2 827	2 238	589	2	133	253	30	8		163	2 827
26	4	4									4
27	5	5									5
28	21	21									21
29	20	20									20
30	32	32									32
31	3 806	2 781	1 025			856		169			3 806
32	5 432	4 074	1 358	52	78	672	26	114		416	5 432
33	64	64									64
Jumlah / Total	113 430	94 723	18 707	631	1 451	8 739	158	1 105	11	6 612	113 430

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2018

22.2 Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/Perusa haan Number of Establishment	Tidak Menjalin Kemitraan Not Having Partnership	Menjalin Kemitraan Having Partnership	Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns								
				Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Waralaba Franchise	Perdagang- an Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
KULON PROGO	19 338	19 250	88			67	21					19 338
BANTUL	37 464	25 001	12 463		927	4 503		801	11	6 221		37 464
GUNUNG KIDUL	19 808	18 514	1 294	282	236	516	115	128		17		19 808
SLEMAN	29 599	25 246	4 353	316	235	3 536	6	96		164		29 599
YOGYAKARTA	7 221	6 712	509	33	53	117	16	80		210		7 221
Jumlah / Total	113 430	94 723	18 707	631	1 451	8 739	158	1 105	11	6 612		113 430

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

23.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntungkan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntungkan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan <i>Area Need Improvement</i>				
				Porporasi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	48 821	6143						
11	334	119						
12	691							
13	8 397	2170	372					372
14	13 380	1783	4			4		
15	6 309	2340						
16	16 151	2039	142	142		142		
17	1 029	132						
18	857	245						
20	1 836	12						
21	195	18						
22	154							
23	3 065	210	6		6			
24								
25	2 827	587	2		2			
26	4							
27	5							
28	21							
29	20							
30	32							
31	3 806	1025						
32	5 432	1298	60	60		17	17	
33	64							
Jumlah / Total	113 430	18 121	586	202	8	163	17	372

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

23.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntung kan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntung kan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan <i>Area Need Improvement</i>				
				Porporasi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Quality Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	19 338	86	2		2			
BANTUL	37 464	12 091	372					372
GUNUNG KIDUL	19 808	1 092	202	202		159	17	
SLEMAN	29 599	4 343	10		6	4		
YOGYAKARTA	7 221	509						
Jumlah / Total	113 430	18 121	586	202	8	163	17	372

Tabel
Table

24.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>			
				Standar Nasional Indonesia <i>Ind. National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	48 821	1 969	46 852	944	463		562
11	334	151	183		93		58
12	691		691				
13	8 397	47	8 350	47			
14	13 380		13 380				
15	6 309	176	6 133	176			
16	16 151	92	16 059	44	6	42	
17	1 029		1 029				
18	857	10	847	10			
20	1 836		1 836				
21	195	54	141		18		42
22	154		154				
23	3 065	45	3 020	33	12	11	6
24							
25	2 827	35	2 792		4		31
26	4		4				
27	5		5				
28	21		21				
29	20		20				
30	32		32				
31	3 806		3 806				
32	5 432	3	5 429		3		
33	64		64				
Jumlah / Total	113 430	2 582	110 848	1 254	599	53	699

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

24.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>			
				Standar Nasional Indonesia <i>Ind. National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	19 338	201	19 137	45	57		99
BANTUL	37 464	1 349	36 115	1 034	91	42	188
GUNUNG KIDUL	19 808	390	19 418	169	133	11	88
SLEMAN	29 599	446	29 153	6	318		128
YOGYAKARTA	7 221	196	7 025				196
Jumlah / Total	113 430	2 582	110 848	1 254	599	53	699

Tabel
Table

25.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperative</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
				Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Uang <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	48 821	47790	1031	46266	2555		1 686	696			50
11	334	334		334							
12	691	686	5	691							
13	8 397	7767	630	7903	494		388	3	92	2	13
14	13 380	13176	204	13176	204		101	79		62	
15	6 309	6144	165	5918	391		66	5		320	
16	16 151	15066	1085	15082	1069		1 015	6			48
17	1 029	1026	3	1026	3		3				
18	857	857		857							
20	1 836	1688	148	1619	217		119				
21	195	195		117	78						
22	154	154		154							
23	3 065	2892	173	2903	162		128		32	18	44
24											
25	2 827	2658	169	2720	107		105		2		
26	4	4		4							
27	5	5		5							
28	21	21		21							
29	20	20		20							
30	32	32		32							
31	3 806	3653	153	3534	272		30	204			
32	5 432	5281	151	5322	110		110			7	7
33	64	64		64							
Jumlah / Total	113 430	109 513	3 917	107 768	5 662		3 751	993	126	409	162

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

25.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperati ve</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
				Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal Capital Goods	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KULON PROGO	19 338	18 917	421	18 808	530		502	3	2		20
BANTUL	37 464	35 192	2 272	35 281	2 183		1 812	242	92	38	37
GUNUNG KIDUL	19 808	19 368	440	18 633	1 175		249	748		24	61
SLEMAN	29 599	29 070	529	28 259	1 340		965		30	338	24
YOGYAKARTA	7 221	6 966	255	6 787	434		223		2	9	20
Jumlah / Total	113 430	109 513	3 917	107 768	5 662		3 751	993	126	409	162

Tabel
Table

26.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistanship</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	48 821	10 376		9 605	21 164	5 121
11	334	109		101	124	
12	691	120		15	103	453
13	8 397	549		1 380	5 169	805
14	13 380	1 053	7	3 677	8 121	318
15	6 309	242		2 129	3 255	292
16	16 151	4 072		1 232	9 363	415
17	1 029	106		254	601	65
18	857	155		244	356	102
20	1 836	51		707	718	143
21	195			36	63	18
22	154			2	114	38
23	3 065	634		535	1 653	81
24						
25	2 827	197		559	1 582	382
26	4			4		
27	5					5
28	21	3			18	
29	20				15	5
30	32				27	5
31	3 806	184		946	1 941	463
32	5 432	488		579	3 784	471
33	64			5	59	
Jumlah / Total	113 430	18 339	7	22 010	58 230	9 182

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

26.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistanship</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	19 338	2 398		3 925	12 250	235
BANTUL	37 464	2 632		4 674	24 559	3 416
GUNUNG KIDUL	19 808	3 350		3 710	7 660	3 913
SLEMAN	29 599	9 632	7	6 943	10 443	1 234
YOGYAKARTA	7 221	327		2 758	3 318	384
Jumlah / Total	113 430	18 339	7	22 010	58 230	9 182

Tabel
Table

27.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	48 821	2 791	18	104	30	276
11	334					
12	691	8	5	8		
13	8 397	564			85	
14	13 380	355	68	113	168	82
15	6 309	416	15	316		35
16	16 151	262	127	288		241
17	1 029		9	18		
18	857			77		
20	1 836					119
21	195	12				
22	154					
23	3 065	267		217	12	
24						
25	2 827	145		276		
26	4					
27	5					
28	21					
29	20					
30	32					
31	3 806	8		427		
32	5 432	96		193		12
33	64					
Jumlah / Total	113 430	4 924	242	2 037	295	765

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

27.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	19 338	1 116		107	23	35
BANTUL	37 464	1 446	9	1 184	82	599
GUNUNG KIDUL	19 808	630	165	199	10	131
SLEMAN	29 599	1 434		421	180	
YOGYAKARTA	7 221	298	68	126		
Jumlah / Total	113 430	4 924	242	2 037	295	765

Tabel
Table

28.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Receiving Guidance/ Training/Counseling</i>		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/ Teknik Prod. <i>Skills / Prod. Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	48 821	46 704	2 117		360	1 533	159
11	334	299	35			35	
12	691	686	5				5
13	8 397	7 566	831		11	695	136
14	13 380	12 729	651			562	89
15	6 309	4 065	2 244		327	354	340
16	16 151	14 926	1 225		856	325	44
17	1 029	1 007	22			22	
18	857	857					
20	1 836	1 836					
21	195	105	90		12	78	12
22	154	154					
23	3 065	2 987	78		6	49	23
24							
25	2 827	2 615	212		4	208	2
26	4	4					
27	5	5					
28	21	21					
29	20	15	5			5	
30	32	32					
31	3 806	3 709	97			97	
32	5 432	4 942	490			277	210
33	64	64					
Jumlah / Total	113 430	105 328	8 102		1 576	4 240	1 020

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

28.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Receiving Guidance/ Training/Counseling</i>		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/ Teknik Prod. <i>Skills / Prod. Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	19 338	18 854	484			319	125
BANTUL	37 464	34 777	2 687		869	1 530	301
GUNUNG KIDUL	19 808	18 946	862		65	629	165
SLEMAN	29 599	26 733	2 866		344	940	350
YOGYAKARTA	7 221	6 018	1 203		298	822	79
Jumlah / Total	113 430	105 328	8 102		1 576	4 240	1 020

Tabel
Table

29.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Mengikuti BPP <i>Ever Get Guidance/Training</i>	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan <i>BPP Organizer/Organizer of Business Advisory</i>				
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	48 821	46 704	2 117	162	1 877	20	24	54
11	334	299	35		35			
12	691	686	5		5			
13	8 397	7 566	831		831			
14	13 380	12 729	651		397	82	168	4
15	6 309	4 065	2 244		2 239			5
16	16 151	14 926	1 225		296	267	19	662
17	1 029	1 007	22					22
18	857	857						
20	1 836	1 836						
21	195	105	90		90			12
22	154	154						
23	3 065	2 987	78	63	4	53	12	
24								
25	2 827	2 615	212	29	128	2	17	36
26	4	4						
27	5	5						
28	21	21						
29	20	15	5	5				
30	32	32						
31	3 806	3 709	97		97			
32	5 432	4 942	490		423	61	21	6
33	64	64						
Jumlah / Total	113 430	105 328	8 102	259	6 422	485	261	801

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

29.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/ Training</i>	Mengikuti BPP <i>Ever Get Guidance/Tr aining</i>	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan <i>BPP Organizer/Organizer of Business Advisory</i>				
				Sendiri By Themselves	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	19 338	18 854	484		404	6		74
BANTUL	37 464	34 777	2 687	21	1 810	214	21	642
GUNUNG KIDUL	19 808	18 946	862		758	74	58	11
SLEMAN	29 599	26 733	2 866	238	2 391	71	180	52
YOGYAKARTA	7 221	6 018	1 203		1 059	120	2	22
Jumlah / Total	113 430	105 328	8 102	259	6 422	485	261	801

Tabel
Table

30.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>				
	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Air Tanah <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku <i>Water Company / Raw Water</i>	Sungai/Danau/Waduk <i>River / Lake / Reservoir</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	7 690	41 131	32 507	179	4 719	3 356	681
11	11	323	103	23	184		29
12		691	382		141	15	172
13	4 334	4 063	3 900		136	27	24
14	4 328	9 052	8 306	644	215		8
15	1 487	4 822	4 340	282	102	106	
16	7 554	8 597	6 533	236	1 545		283
17	260	769	739	15	28	3	
18	233	624	500	54	70		
20	431	1 405	582		174		654
21		195	107		88		
22	45	109	107		2		
23	182	2 883	2 140	58	317	415	4
24							
25	1 373	1 454	1 193	19	311	15	60
26	4						
27	5						
28	3	18	18				
29	5	15			15		
30	32						
31	1 151	2 655	2 423	5	227		
32	1 125	4 307	4 054	19	194	7	51
33		64	64				
Jumlah / Total	30 253	83 177	67 998	1 534	8 468	3 944	1 966

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

30.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>				
	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Air Tanah <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusaha an Air Minum/Air Baku <i>Water Company / Raw Water</i>	Sungai/Danau/ Waduk <i>River / Lake / Reservoir</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	6 785	12 553		7 764	223	1 817	2 710
BANTUL	4 843	32 621		30 083	977	955	184
GUNUNG KIDUL	12 805	7 003		2 226	111	2 687	583
SLEMAN	5 152	24 447		22 030	196	2 248	457
YOGYAKARTA	668	6 553		5 895	27	761	10
Jumlah / Total	30 253	83 177		67 998	1 534	8 468	3 944

Tabel
Table

31.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Air Tanah <i>Using Ground Water</i>	Alat/Pompa Air yang Digunakan <i>Tools / Water Pumps Used</i>				
			Pompa Artesis <i>Pump Artesis</i>	Pompa Air Listrik <i>Electric Water Pump</i>	Pompa Air Tangan <i>Water Pumps</i>	Katrol/Timba Air <i>Pulleys / Water Timb</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	48 821	32 507	990	27 974	229	3 416	55
11	334	103		103			
12	691	382		283		33	88
13	8 397	3 900		3 548		448	
14	13 380	8 306		7 342		964	
15	6 309	4 340	14	4 278		33	15
16	16 151	6 533		4 856	500	1 171	14
17	1 029	739	9	730			
18	857	500		491		9	
20	1 836	582		524	7	47	4
21	195	107		107			
22	154	107		107		20	
23	3 065	2 140	2	1 514	7	615	2
24							
25	2 827	1 193		1 159		121	
26	4						
27	5						
28	21	18		18			
29	20						
30	32						
31	3 806	2 423	36	2 231	142		14
32	5 432	4 054	186	3 459		244	172
33	64	64		49			15
Jumlah / Total	113 430	67 998	1 237	58 773	885	7 121	379

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

31.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Air Tanah <i>Using Ground Water</i>	Alat/Pompa Air yang Digunakan <i>Tools / Water Pumps Used</i>				
			Pompa Artesis <i>Pump Artesis</i>	Pompa Air Listrik <i>Electric Water Pump</i>	Pompa Air Tangan <i>Water Pumps</i>	Katrol/Timba Air <i>Pulleys / Water Timb</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	19 338	7 764		7 490	14	378	2
BANTUL	37 464	30 083	211	25 962	871	3 179	130
GUNUNG KIDUL	19 808	2 226	60	1 944		15	207
SLEMAN	29 599	22 030	803	18 025		3 202	
YOGYAKARTA	7 221	5 895	163	5 352		347	40
Jumlah / Total	113 430	67 998	1 237	58 773	885	7 121	379

Tabel
Table

32.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	48 821	47 267	3 080	1 551	1 334			758	
11	334	148	186						
12	691	675	16						
13	8 397	6 423	2 688	359					
14	13 380	11 542	2 545	1 205	59				59
15	6 309	4 447	2 967	621					
16	16 151	14 657	2 433	283					
17	1 029	927	111						
18	857	509	347	164					
20	1 836	1 783	53						
21	195	185	88	90					
22	154	47	142	50					
23	3 065	2 706	435	268					
24									
25	2 827	2 124	1 245	262					
26	4	4							
27	5	5	5	5					
28	21	21	3	3					
29	20	5	20	5					
30	32	32	32						
31	3 806	2 953	1 046	218					
32	5 432	3 532	2 180	818	31		7		
33	64	64		44					
Jumlah / Total	113 430	100 056	19 622	5 946	1 424		7	758	59

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

32.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	19 338	17 402	1 747	625	24				
BANTUL	37 464	31 666	8 061	1 571	1 393			758	59
GUNUNG KIDUL	19 808	17 430	2 252	643					
SLEMAN	29 599	26 983	6 895	1 929					
YOGYAKARTA	7 221	6 575	667	1 178	7		7		
Jumlah / Total	113 430	100 056	19 622	5 946	1 424		7	758	59

Tabel
Table

33.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Tujuan Menggunakan Internet <i>The Purpose of Using The Internet</i>		
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan <i>Marketing/ Advertising</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Informasi Pengembangan Perusahaan <i>Establishment Development Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	48 821	43 648	5 173	3 479	1 144	51
11	334	274	60		60	
12	691	686	5		5	
13	8 397	7 348	1 049	594	104	459
14	13 380	10 487	2 893	1 278	1 028	661
15	6 309	3 562	2 747	2 058	173	650
16	16 151	15 136	1 015	500	172	117
17	1 029	848	181	166	12	138
18	857	413	444	246	54	87
20	1 836	1 726	110	5	11	94
21	195	137	58	12	46	
22	154	116	38		38	
23	3 065	2 477	588	414	7	156
24						
25	2 827	2 043	784	445	101	133
26	4		4	4		
27	5		5	5		5
28	21		21	3		
29	20		20	5		
30	32	5	27	27		
31	3 806	2 792	1 014	486	342	224
32	5 432	3 520	1 912	1 281	205	461
33	64	64				
Jumlah / Total	113 430	95 282	18 148	11 008	3 502	3 236

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

33.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Tujuan Menggunakan Internet <i>The Purpose of Using The Internet</i>		
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan <i>Marketing/ Advertising</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Informasi Pengembangan Perusahaan <i>Establishment Development Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	19 338	18 817	521	222	214	105
BANTUL	37 464	31 073	6 391	2 445	2 234	1 057
GUNUNG KIDUL	19 808	18 443	1 365	758	199	302
SLEMAN	29 599	22 378	7 221	5 597	358	931
YOGYAKARTA	7 221	4 571	2 650	1 986	497	841
Jumlah / Total	113 430	95 282	18 148	11 008	3 502	3 236

Tabel
Table

34.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen**) <i>Costumer**)</i>				Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>			
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Lainnya <i>Others</i>	1 - 24 % <i>(7)</i>	25% - 49% <i>(8)</i>	50% - 79% <i>(9)</i>	≥ 80% <i>(10)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	48 821	1 557	38 752	26 853	392		358		274
11	334	71	142	240	19		35	36	
12	691	21	678						
13	8 397	3 148	4 357	1 300	309		1	127	186
14	13 380	1 779	2 478	10 563	540		365		112
15	6 309	3 245	2 882	1 563	74		22	4	70
16	16 151	2 996	8 125	6 559	102		181		83
17	1 029	235	728	168			22		
18	857	282	242	443	285		84	26	38
20	1 836	67	1 774	234	5		5		7
21	195		159	189					
22	154	50	142	38	38			38	
23	3 065	285	2 038	1 953	245		18	24	134
24									
25	2 827	563	837	2 266	116		98	91	186
26	4			4					
27	5	5		5				5	
28	21			18	3				
29	20			20					
30	32	27		32					27
31	3 806	758	1 500	2 892	63		44	42	431
32	5 432	1 149	3 752	1 907	37		46		28
33	64		5	59					
Jumlah / Total	113 430	16 238	68 591	57 306	2 228		1 279	393	1 576

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen
An establishment may have many consumers

Tabel
Table

34.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen**) Customer**)				Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	Lainnya Others	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	19 338	1 794	13 123	9 080	385		89	155	1 550
BANTUL	37 464	8 815	19 778	17 886	887	459	48	598	7 710
GUNUNG KIDUL	19 808	1 009	15 676	6 593	215	18		154	837
SLEMAN	29 599	3 592	17 398	18 504	247	699	133	233	2 527
YOGYAKARTA	7 221	1 028	2 616	5 243	494	103	123	436	366
Jumlah / Total	113 430	16 238	68 591	57 306	2 228	1 279	393	1 576	12 990

Keterangan/Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen/An establishment may have many consumers

Tabel
Table

35.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>			
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
10	48 821	1 199	36 414	11 152	56
11	334		142	192	
12	691	21	670		
13	8 397	3 023	4 173	1 020	181
14	13 380	1 414	1 757	9 777	432
15	6 309	3 219	2 677	397	16
16	16 151	2 815	7 928	5 343	65
17	1 029	213	715	101	
18	857	172	180	244	261
20	1 836	62	1 774		
21	195		123	72	
22	154	12	104		38
23	3 065	243	1 601	1 083	138
24					
25	2 827	374	589	1 805	59
26	4			4	
27	5			5	
28	21			18	3
29	20			20	
30	32	27		5	
31	3 806	672	1 275	1 859	
32	5 432	1 103	3 258	1 049	22
33	64		5	59	
Jumlah / Total	113 430	14 569	63 385	34 205	1 271

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

35.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>			
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
KULON PROGO	19 338	1 705	12 843	4 619	171
BANTUL	37 464	8 308	18 787	9 995	374
GUNUNG KIDUL	19 808	991	14 611	4 059	147
SLEMAN	29 599	2 760	15 106	11 559	174
YOGYAKARTA	7 221	805	2 038	3 973	405
Jumlah / Total	113 430	14 569	63 385	34 205	1 271

Tabel
Table

36.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Pemasaran**) <i>Marketing Allocation**)</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	48 821	47 847	6 153	661	66		66		
11	334	308	26						
12	691	411	281	32					
13	8 397	5 882	3 729	1 150	5		5		
14	13 380	12 319	3 446	1 441	43			43	
15	6 309	5 333	3 027	2 977	1 230		1		7
16	16 151	14 704	3 398	533	75				
17	1 029	493	678	107	22		22		
18	857	675	456	210					
20	1 836	1 507	458	100	5		5		
21	195	185	127	126					
22	154	154	47	38					
23	3 065	2 815	1 292	715	31		11		
24									
25	2 827	2 367	1 537	496					
26	4		4	4					
27	5	5	5	5					
28	21	21	3	3					
29	20	20	5	5					
30	32	32	32	27					
31	3 806	3 124	916	661	89				
32	5 432	3 573	3 253	1 554	301		204	15	
33	64	64		44					
Jumlah / Total	113 430	101 839	28 873	10 889	1 867		1	58	7

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel
Table

36.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2018
Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Pemasaran**) <i>Marketing Allocation**) </i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	19 338	17 465	1 952	809	119				
BANTUL	37 464	33 029	9 887	2 994	127		23	15	
GUNUNG KIDUL	19 808	16 841	3 818	1 041	11		11		
SLEMAN	29 599	28 149	10 429	3 702	1 228		1 228		
YOGYAKARTA	7 221	6 355	2 787	2 343	382		274	43	7
Jumlah / Total	113 430	101 839	28 873	10 889	1 867		1 536	58	7

Tabel
Table

37.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main of Marketing Allocation, 2018

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>Main Marketing Allocation</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
10	48 821	46 504	2 121	196	
11	334	308	26		
12	691	378	281	32	
13	8 397	5 328	2 721	348	
14	13 380	11 371	1 442	567	
15	6 309	4 199	1 223	887	
16	16 151	14 377	1 411	288	75
17	1 029	410	561	58	
18	857	556	204	97	
20	1 836	1 409	422	5	
21	195	149	10	36	
22	154	114	40		
23	3 065	2 641	171	233	20
24					
25	2 827	2 225	502	100	
26	4		4		
27	5	5			
28	21	21			
29	20	20			
30	32	5	27		
31	3 806	3 031	172	514	89
32	5 432	2 354	1 956	1 040	82
33	64	64			
Jumlah / Total	113 430	95 469	13 294	4 401	266

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

37.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2018

Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Main of Marketing Allocation, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>Main Marketing Allocation</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	19 338	17 404	1 587	228	119
BANTUL	37 464	29 643	5 684	2 048	89
GUNUNG KIDUL	19 808	16 197	3 150	461	
SLEMAN	29 599	26 498	2 375	726	
YOGYAKARTA	7 221	5 727	498	938	58
Jumlah / Total	113 430	95 469	13 294	4 401	266

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**SADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Provinsi
Jl. Borehs, Uptan Satean, Widyadipin, Kasihan, Slebei 55181 - Telp. : (0271) 45-12254
Hunting, Fax. : (0271) 4262230 - E-mail : bps2600@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>